

**ANALISIS PENGARUH KEMISKINAN DAN  
PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP TINGKAT  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PROVINSI JAWA  
TENGAH TAHUN 2011-2019**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

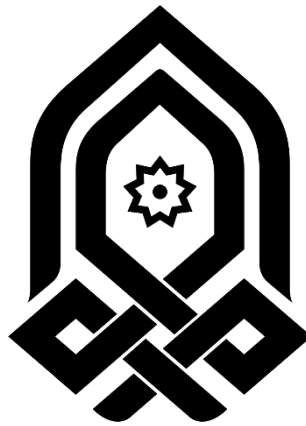
**RISKI APRILIANI**  
**NIM. 4117324**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

**ANALISIS PENGARUH KEMISKINAN DAN  
PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP TINGKAT  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PROVINSI JAWA  
TENGAH TAHUN 2011-2019**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

**RISKI APRILIANI**  
**NIM. 4117324**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang betanda tangan di bawah ini:

Nama : Riski Apriliani

NIM : 4117324

Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011-2019**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 5 Agustus 2021

Yang Menyatakan,



Riski Apriliani

## NOTA PEMBIMBING

**H. Ahmad Rosyid, S.E., M.Si.**

Perumahan Graha Tirto Asri Jl. Seroja 2 No. 43 Tanjung Tirto Pekalongan

---

Lamp : 2 (Dua) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Riski Apriliani

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam IAIN Pekalongan  
c.p. Ketua Jurusan Ekonomi  
Syariahdi

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Riski Apriliani

NIM : 4117324

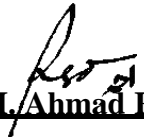
Jurusan : Ekonomi Syariah

Judul : Analisis Pengaruh Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011-2019

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 3 Agustus 2021  
Pembimbing,

  
**H. Ahmad Rosyid, S. E., M.Si.**  
NIP.197903312006041003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen Telepon 085728204134, Faksimili (0285) 423418  
Website: febi.iainpekalongan.ac.id E-mail: febi@iainpekalongan.ac.id

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara :

Nama : Riski Apriliani

NIM : 4117324

Judul : **Analisis Pengaruh Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011-2019**

Telah diujikan pada hari Jumat, 20 Agustus 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I

**Draiat Stiawan. M.Si**  
NIP 198301182015031001

Penguji II

**Ria Anisatus Sholihah. M.S.A.**  
NIP 198706302018012001



Pekalongan, 23 Agustus 2021

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Dr. H. Shinta Dewi Rismawati. S.H., M.H.**  
NIP19750220 199903 2 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan

Di bawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

## B. Vokal (Tunggal Rangkap)

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, translitasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ... ي	Fathahdanya	Ai	a dani
َ... و	fathahdanwau	Au	a dan u

Contoh :

كَتَبَ - kataba

فَعَلَ	- fa'ala
ذُكِرَ	- zükira
يَذْهَبُ	-yazhabu
سُئِلَ	-su'ila
كَيْفَ	- kaifa
هَوَّلَ	- haula

### C. Maddah

Maddah atau lokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
... اِ يَ ...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
... يِ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
... وُ	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	- qāla
رَمَى	- rāma
قِيلَ	- qīla

### D. Ta' marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

#### 1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

#### 2. Ta' marbutah mati



Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta;marbutah diikuti oleh kata yang menggunkan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	- rauḍah al-aṭfāl
	- rauḍatul-aṭfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	- al-Madīnah al- Munawwarah
	-al-Madīnatul-Munawwarah
طَلْحَةُ	-talhah

### E. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dikembangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	- rabbanā
نَزَّلَ	- nazzala
الْبِرِّ	- al-birr
الْحَجِّ	- al-hajj

### F. Kata Sandang (Di Depan Huruf Syamsiyah dan Qomariyah)

Kata sandang dalam tulisan arab dilambangkan dengan huruf yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti dengan huruf qomariyah.

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qomariyah

Kata sandang yang diikuti huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qomariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu
الشَّمْسُ	- as-syamsu
القَلَمُ	- al-qalamu
الْبَدِيعُ	- al-badi'u
الْجَلَالُ	- al-jalālu

### G. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata, bila hamzahitu terketak di awal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khuẓūna
النَّوْءُ	- an-nau'
سَيِّئٌ	- syai'un
إِنَّ	- inna
أَمْرٌ	- umirtu
أَكَلٌ	- akala

### H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almīzān Wa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	Ibrāhīm al-Khalīl Ibrāhīmul-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhimajrehāwamursahā
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā’ailaihi sabīla Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā’ailaihi sabīlā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكَةً	Inna awwalabaitin wuḍi’a linnāsi lallaḏī bibakkata mubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramaḍān al-laḏī unzila fih alQur’ānu Syahru Ramaḍān al-laḏī unzila fihil Qur’ānu
وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ	Walaqadra’āhubil-ufuq al-mubīn Walaqadra’āhubil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdulillahirabbil

al-‘ālamīn

Alhamdulillahirabbilil ‘ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَقَتْحٌ قَرِيبٌ

Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amrujamī’an

Lillāhil-amrujamī’an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Wallāhabikullisyai’in ‘alīm

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedomanTajwid.

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyak kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan manteril maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksanakannya penulisan skripsi ini:

1. Diri saya sendiri yang telah kuat berjuang dan bertahan dalam menyelesaikan skripsi ini meskipun terkadang ingin menyerah.
2. Kedua orang tua yang senantiasa memberikan doa dan kasih sayang yang tulus dalam mendukung penulis baik secara moril dan meteriil.
3. Ketiga kakak saya yang tak henti mengingatkan untuk menyelesaikan skripsi ini dan tak henti memberikan dukungan.
4. Dosen pembimbing saya Bapak H. Ahmad Rosyid, S.E., M.Si. yang telah membimbing dan memberikan banyak arahan serta ilmu yang bermanfaat.
5. Dosen wali saya Bapak Ahmad Sukron, M.E.I. yang dari awal semester telah membimbing, dan mengarahkan agar lulus tepat pada waktunya.
6. Pihak Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah dan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Indonesia yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan.
7. Teman-teman tercinta Iffah Kamilah, Mutia Mardatillah, Eka Maularumi, Indy Maulida, Dyastari Sekartaji, Aghitsna Gema, Chandraningrum Qur'ana,

Putri Ariyani, dan Yuli Widiyanti yang selalu mendukung saya dan senantiasa mendengarkan keluh kesah saya.

8. Teman-teman Jurusan Ekonomi Syariah yang berkontribusi dalam pembuatan skripsi ini.
9. Almamater saya Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas EKonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
10. Member EXO, Day6, dan Jaehyun NCT yang telah memberikan semangat kepada penulis melalui karya-karyanya.
11. Seluruh orang-orang disekitar saya yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu namanya yang telah memberikan setiap dukungan dan semangat pantang menyerah.

## **MOTTO**

*“Tidak ada balasan untuk kebaikan selain kebaikan (pula)”*

-Q.S Ar-Rahman: 60-

*“some things in life are very difficult to accept. But when you think about the future, the only way through is through acceptance. You can never fully move forward without healing that pain in your heart, and to heal, you must accept”*

-annon-

## ABSTRAK

### **RISKI APRILIANI. Analisis Pengaruh Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011-2019.**

Kesejahteraan masyarakat merupakan situasi sejahtera, aman, selamat dan tentram atau taraf hidup yang ditandai dengan terwujudnya keadaan ekonomi dan sosial yang kian membaik. Kesejahteraan masyarakat Provinsi Jawa Tengah kian membaik dari tahun 2011-2019. Begitu pula dengan angka kemiskinan yang kian menurun dari tahun 2011-2019. Namun, pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Tengah mengalami fluktuasi padahal potensi yang dimiliki dari 35 kabupaten/kota di Provinsi ini sangat berlimpah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan antara kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat Provinsi Jawa Tengah tahun 2011-2019.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dengan menggunakan sampel yaitu data angka kemiskinan Provinsi Jawa Tengah tahun 2011-2019, data pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Tengah tahun 2011-2019, dan data tingkat kesejahteraan masyarakat Provinsi Jawa Tengah 2011-2019. Data penelitian bersumber dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah yang terdiri dari 35 kabupaten/kota. Penelitian ini menggunakan metode analisis data yaitu uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis dengan bantuan SPSS 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kemiskinan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat Provinsi Jawa Tengah tahun 2011-2019. Namun pengaruhnya negatif atau berbanding terbalik yang artinya apabila kemiskinan turun maka tingkat kesejahteraan masyarakat akan naik. Sedangkan, variabel pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat dan pengaruhnya positif atau berbanding lurus. Artinya, apabila pertumbuhan ekonomi naik maka tingkat kesejahteraan masyarakat juga akan naik.

**Kata Kunci:** Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat



## ABSTRACT

### **RISKI APRILIANI. Analysis Of The Effect Of Poverty And Economic Growth On The Level Of Social Welfare Of The Province Of Central Java In 2011-2019.**

Social welfare a prosperous, safe, secure and peaceful situation or standard of living which is marked by the realization of improving economic and social conditions. The welfare of the people of Central Java Province is getting better from 2011-2019. Likewise, the poverty rate has decreased from 2011-2019. However, the economic growth of Central Java Province has fluctuated even though the potential of 35 regencies/cities in this province is very abundant. This study aims to determine the partial and simultaneous effect of poverty and economic growth on the level of welfare of the people of Central Java Province in 2011-2019.

This research is a type of library research with a quantitative approach. The data collection technique in this study is a documentation technique using samples, namely data on poverty rates in Central Java Province in 2011-2019, data on economic growth in Central Java Province in 2011-2019, and data on the level of welfare of the people of Central Java Province in 2011-2019. The research data is sourced from the Badan Pusat Statistik of Central Java Province which consists of 35 districts/cities. This study uses data analysis methods, namely classical assumption tests, multiple linear regression tests, and hypothesis test with the help of SPSS 25.

The results showed that the poverty variable had a significant influence on the level of welfare of the people of Central Java Province in 2011-2019. However, the effect is negative or inversely proportional, which means that if poverty falls, the level of community welfare will increase. Meanwhile, the variable of economic growth has a significant influence on the level of community welfare and the effect is positive or directly proportional. That is, if economic growth increases, the level of social welfare will also increase.

**Keywords:** Poverty, Economic Growth, and Level of Community Welfare

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Pengaruh Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011-2019”. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Muatakim, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak Muhammad Aris Syafi’i, M.E.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
5. Ibu Happy Sista Devi, M.M. selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
6. Bapak H. Ahmad Rosyid, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Ahmad Sukron, M.E.I. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang telah membimbing saya dari masih menjadi mahasiswa baru hingga akhir perkuliahan.
8. Bapak Drajat Setiawan, M.Si. dan Ibu Ria Anisatus S, S.E., M.S.A. selaku dosen penguji skripsi ini.
9. Segenap dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada saya selama masa perkuliahan.

10. Segenap staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan yang telah memberikan bantuan baik langsung maupun tidak langsung kepada saya.
11. Pihak Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah dan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Indonesia yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan.
12. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
13. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 5 Agustus 2021



Penulis

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxiv</b>
<b>DAFTAR ISTILAH .....</b>	<b>xxv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Manfaat .....	7
D. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>9</b>
A. Landasan Teori.....	9
1. Tingkat Kesejahteraan Masyarakat.....	9
2. Kemiskinan.....	15
3. Pertumbuhan Ekonomi.....	18
B. Telaah Pustaka .....	22
C. Kerangka Berpikir .....	30
D. Hipotesis .....	31

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Pendekatan Penelitian.....	33
C. Setting Penelitian .....	33
D. Populasi dan Sampel .....	33
E. Variabel Penelitian .....	34
F. Sumber Data .....	35
G. Teknik Pengumpulan Data .....	35
H. Metode Analisis Data .....	36
<b>BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
A. Gambaran Umum Provinsi Jawa Tengah .....	39
1. Kondisi Geografis dan Demografis .....	39
2. Kondisi Masyarakat Provinsi Jawa Tengah .....	40
B. Analisis Data.....	44
1. Uji Asumsi Klasik.....	44
2. Uji Statistik Analisis Regresi .....	48
C. Pembahasan .....	51
1. Pengaruh Kemiskinan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Secara Parsial .....	51
2. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Secara Parsial.....	53
3. Pengaruh Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Secara Simultan .....	54
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>57</b>
A. Simpulan.....	57
B. Saran.....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>I</b>
1. Lampiran 1 .....	I
2. Lampiran 2 .....	III
3. Lampiran 3 .....	V

4. Lampiran 4 .....	VII
5. Lampiran 5 .....	VII
6. Lampiran 6 .....	VIII
7. Lampiran 7 .....	VIII
8. Lampiran 8 .....	VIII
9. Lampiran 9 .....	IX
10. Lampiran 10 .....	IX

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Telaah Pustaka, 23
Tabel 4.1	Tingkat Kesejahteraan Manusia melalui IPM Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011-2019 (persen), 41
Tabel 4.2	Angka Kemiskinan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011-2019 (persen), 42
Tabel 4.3	Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011-2019 (persen), 43
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov Test, 45
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikoleniaritas, 46
Tabel 4.6	Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser, 47
Tabel 4.7	Hasil Uji Autokorelasi, 48
Tabel 4.8	Hasil Uji t, 48
Tabel 4.9	Hasil Uji F, 50
Tabel 4.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi, 50

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 Persentase IPM Indonesia dan IMP Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011-2019 (dalam %), 2
- Gambar 1.2 Persentase Angka Kemiskinan Indonesia dan Angka Kemiskinan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011-2019, 4
- Gambar 1.3 Persentase Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011-2019, 6
- Gambar 2.1 Lingkaran Kemiskinan, 17
- Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran, 31
- Gambar 4.1 Grafik Normal P-Plot, 44
- Gambar 4.2 Grafik Scatterplot, 47



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Data Angka Kemiskinan Provinsi Jawa Tengah dari 35 kabupaten/ kota, I
- Lampiran 2 Data Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Tengah dari 35 kabupaten/ kota, III
- Lampiran 3 Data Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jawa Tengah dari 35 kabupaten/ kota, V
- Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas, VII
- Lampiran 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas, VII
- Lampiran 6 Hasil Uji Multikolinieritas, VIII
- Lampiran 7 Hasil Uji Autokorelasi, VIII
- Lampiran 8 Hasil Uji t, VIII
- Lampiran 9 Hasil Uji F, IX
- Lampiran 10 Hasil Uji Koefisien Daterminasi, IX

## DAFTAR ISTILAH

Aksesibilitas	Hal yang dapat dijadikan akses
Depresiasi	Penurunan
Disparitas	Perbedaan
Disekuilibrium	Ketidakseimbangan
Diproksikan	Diharapkan
Ditakar	Diukur
Income	Pendapatan
Kapabilitas	Kemampuan
Kuantitas	Jumlah
Koheren	Konsiten
Persisten	Terus menerus
Responsibilitas	Tanggung jawab

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi di segala negara memiliki tujuan dalam menciptakan kesejahteraan penduduknya, dimana hal tersebut memerlukan pertumbuhan ekonomi yang naik dan penyaluran pendapatan yang menyeluruh (Susanti, 2017). Kesejahteraan masyarakat adalah situasi terwujudnya semua kebutuhan ekonomi dan sosial. Untuk menciptakan kondisi-kondisi dasar terwujudnya kesejahteraan masyarakat maka diperlukan pertumbuhan ekonomi yang terus menerus, pembentukan bidang ekonomi yang kuat, dan pembangunan ekonomi yang menyeluruh dan merata (BPS, 2019). Perlunya pembangunan ekonomi bertujuan demi memperoleh kehidupan yang lebih bermanfaat melalui peningkatan kecepatan pertumbuhan ekonomi dan penyelesaian ketimpangan pendapatan, sehingga berakhir pada pengentasan kemiskinan.

Menurut perspektif ekonomi Islam, masyarakat dikategorikan sejahtera apabila memenuhi dua standar yaitu; tersalurkannya kebutuhan pokok yaitu makanan, pakaian, tempat tinggal, pendidikan, dan kesehatan. Kemudian terpeliharanya agama, jiwa, akal, keturunan, maupun kekayaan (*maqashid syariah*) (Hudiawan, 2020).

Allah berfirman :

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا  
أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

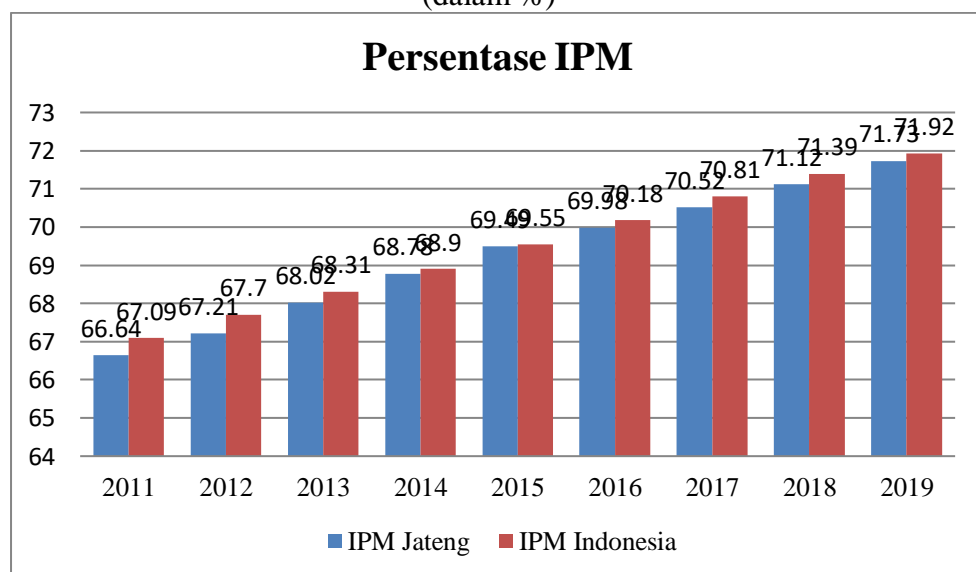
“Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan” (al-Qasas [28]: 77).

Dijelaskan bahwa Allah memerintahkan untuk setiap manusia wajib berupaya mendapatkan kesejahteraan (sosial dan ekonomi) tanpa melakukan kerusakan di bumi. Ekonomi Islam mengajarkan bahwa segala kegiatan

ekonomi harus dilakukan atas dasar kemaslahatan dengan menyetarakan dimensi dunia dan akhirat. Kesejahteraan masyarakat diharapkan akan tercipta jika pertumbuhan ekonomi kian meningkat dan tingkat kemiskinan kian menurun. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Triadani (2017) yang mengatakan bahwa pergerakan angka kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi akan mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat yang ada dalam suatu daerah.

Untuk mengukur sejauhmana kesuksesan pembangunan dan kesejahteraan manusia, tahun 1990 United National Development Programme (UNDP) memublikasikan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang bisa dilihat dari tiga dimensi yang saling mempengaruhi yaitu; pendidikan yang dinilai dari angka harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah, kesehatan yang dinilai dari angka harapan hidup, dan pendapatan yang dinilai dari kemampuan daya beli yaitu PNB per kapita (BPS, 2019). Nilai IPM yang meningkat sejalan dengan meningkatnya ketiga dimensi tersebut sehingga nilai IPM yang tinggi menandakan negara tersebut berhasil dalam melakukan pembangunan. Peningkatan IPM perlu dilakukan guna memajukan negara atau daerah tersebut.

Gambar 1.1  
Persentase IPM Indonesia dan IPM Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011-2019  
(dalam %)



*Diolah dari BPS Indonesia tahun 2020*

Pada Gambar 1.1 dijelaskan bahwa kesejahteraan masyarakat di Provinsi Jawa Tengah kian menunjukkan peningkatan, yang dapat dibuktikan dengan angka IPM Provinsi Jawa Tengah yang naik secara terus menerus di setiap tahunnya yaitu dari 66,64% di tahun 2011 sampai 71,73% di tahun 2019 yang berarti bahwa tingkat pembangunan manusia di Provinsi Jawa Tengah yang dapat diamati dari tiga dimensi yakni pendidikan, kesehatan, dan pendapatan juga kian pulih. IPM Provinsi Jawa Tengah di tahun 2019 menyentuh angka 71,73 yang bermakna taraf perolehan pembangunan manusia Provinsi Jawa Tengah kira-kira 71,73% dari konteks pembangunan manusia yang impikan (IPM ideal = 100). Keberhasilan pembangunan manusia di Provinsi Jawa Tengah tahun 2011-2016 tergolong kelompok sedang dan tahun 2017-2019 tergolong kelompok tinggi. Meskipun demikian, IPM Provinsi Jawa Tengah lebih rendah dari standar IPM nasional dan masih menduduki nomor 13 dari seluruh provinsi di Indonesia.

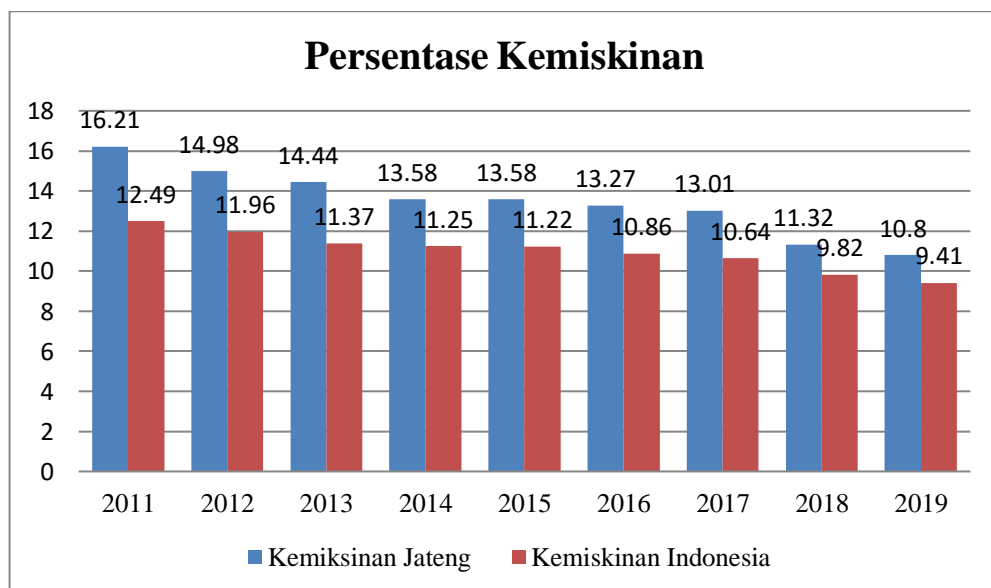
Sejalan dengan IPM, tingkat kemiskinan Provinsi Jawa Tengah tahun 2011-2019 juga terjadi penurunan. Kemiskinan dalam makna ekstensif adalah suatu peristiwa kompleks, yaitu kondisi di mana *income* per tahun seseorang di suatu wilayah tidak bisa mencukupi ukuran minimal pengeluaran yang diperlukan seseorang untuk bisa hidup layak. Aspek kemiskinan tercermin dalam wujud kurangnya kualitas gizi, air, perumahan, perawatan kesehatan, dan tingkat pendidikan. Dalam ajaran Islam, kemiskinan dianggap sebagai persoalan yang mengkhawatirkan rohani dan kepercayaan seseorang sebab dipandang dekat dengan kekufuran. Dengan hidup miskin, manusia sulit mengenyam edukasi yang berkualitas, akses kehidupan dan kesehatan yang memadai dan Allah mencegah setiap umat untuk membiarkan keturunannya dalam situasi lemah.

Kemiskinan berhubungan erat dengan pembangunan manusia sebab kemiskinan menggambarkan masalah rumit yang bermula dari ketidakmampuan daya beli masyarakat dan akibatnya masyarakat gagal menunaikan kebutuhan dasar sehingga kebutuhan lain yaitu pendidikan dan

kesehatan juga tertinggal. Keadaan yang demikian dapat menciptakan celah pembangunan manusia menjadi tinggi sehingga membuat masyarakat kesulitan untuk menyejahterakan hidupnya. Adanya berbagai hubungan antara kemiskinan dengan IPM maka untuk menciptakan masyarakat yang sejahtera diperlukan persentase kemiskinan yang rendah (Fatimah, 2018).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Malihah (2018) mengungkapkan bahwa kemiskinan memiliki hubungan negatif dengan tingkat kesejahteraan masyarakat. Artinya, apabila angka kemiskinan rendah maka kesejahteraan masyarakat di suatu daerah akan tinggi dan sebaliknya. Hal tersebut bermakna bahwa untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat yang meningkat maka dibutuhkan persentase angka kemiskinan yang menurun. Karena kemiskinan dapat berdampak pada hilangnya hak kesejahteraan masyarakat seperti sandang, pangan, dan papan serta pendidikan. Hilangnya hak atas pendidikan ini berdampak pada sulitnya mendapatkan pekerjaan yang lebih layak sehingga masyarakat sulit untuk memenuhi kebutuhan yang akibatnya masyarakat juga akan sulit mendapatkan kesejahteraan.

Gambar 1.2  
Persentase Angka Kemiskinan Indonesia dan Angka Kemiskinan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011-2019



*Diolah dari BPS Indonesia tahun 2020*

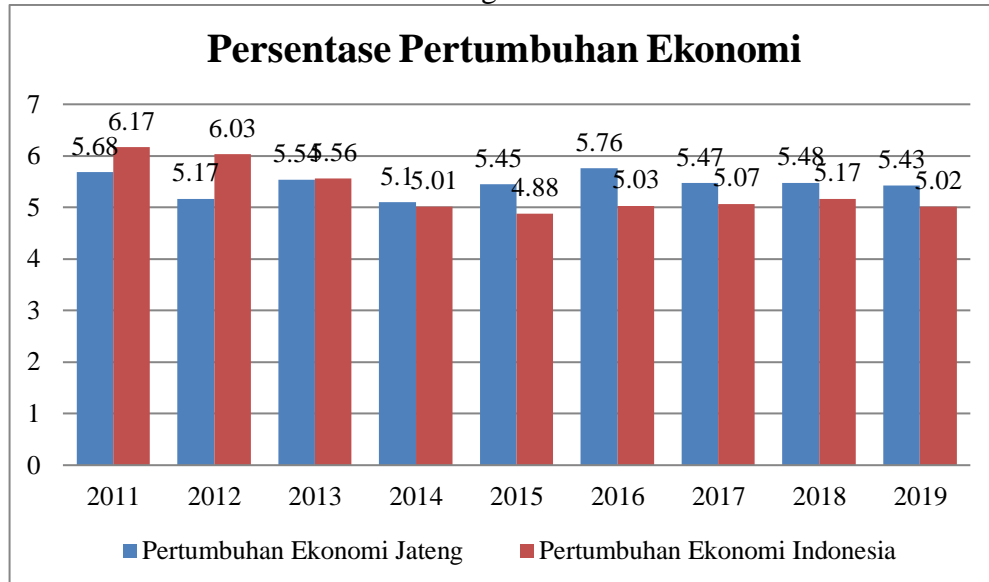
Gambar 1.2 di atas menjelaskan bahwa angka kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah dari masa ke masa terjadi depresiasi, yakni dari 16,21% di tahun 2011 hingga 10,80% di tahun 2019. Namun, angka itu masih lebih besar dari angka kemiskinan Indonesia yang mencapai 9,41% di tahun 2019 (BPS, 2020). Berdasarkan data BPS tahun 2019, kuantitas masyarakat miskin di Provinsi ini sebesar 3,74 juta jiwa dan tergolong provinsi dengan total penduduk miskin terbanyak ke-15 di Indonesia. Dari tahun 2011-2019 wilayah kabupaten dengan angka kemiskinan terbesar yaitu Wonosobo, Brebes, Kebumen, Pemalang, dan Rembang. Padahal wilayah tersebut menyimpan kekuatan ekonomi yang besar, namun pertumbuhannya kurang bagus.

Tingkat kesejahteraan masyarakat Provinsi Jawa Tengah memang selalu meningkat, namun tingkat kemiskinan yang ada di Provinsi ini termasuk besar dibanding provinsi lain. Tingginya tingkat kemiskinan diprediksi sebagian besar kekayaan yang ada dinikmati oleh masyarakat golongan menengah atas. Untuk menciptakan kestabilan dalam pembangunan manusia, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah masih memerlukan program-program guna menekan angka kemiskinan. Hal ini dikarenakan kemiskinan bisa memicu dampak yang besar bagi pembangunan manusia yang sebenarnya berawal dari ketidakmampuan daya masyarakat untuk mencukupi hajat dasarnya sehingga hajat lain terabaikan.

Sedangkan pertumbuhan ekonomi bertugas penting dalam kesejahteraan masyarakat, karena semakin bagus pertumbuhan ekonomi sebuah daerah maka semakin bagus pula kesejahteraan masyarakatnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Susanti (2017) mengungkapkan bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan positif dengan kesejahteraan masyarakat. Artinya, untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat yang tinggi setiap tahunnya maka diperlukan pertumbuhan ekonomi yang meningkat setiap tahunnya pula.

Berikut ini gambar pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Tengah yang dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi nasional:

Gambar 1.3  
 Persentase Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dan Pertumbuhan Ekonomi  
 Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011-2019



*Diolah dari BPS Indonesia Tahun 2020*

Pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Tengah mengalami fluktuasi dari masa ke masa yaitu dimulai dengan angka 5,68% tahun 2011 hingga angka 5,44% tahun 2019. Namun, pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Tengah ternyata lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi Indonesia yang hanya memperoleh angka 5,02% tahun 2019. Pertumbuhan ekonomi memegang tugas penting dalam pembangunan manusia dimana bertambahnya pertumbuhan ekonomi mengakibatkan kesejahteraan masyarakat juga akan semakin meningkat. Pertumbuhan ekonomi Provinsi ini diproksikan ke dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dimana PDRB merupakan harga tambah dari suatu barang dan jasa yang diperoleh selama setahun. Pertumbuhan ekonomi membuktikan adanya kinerja pembangunan di bidang ekonomi di daerah tersebut (BPS, 2017).

Meskipun pertumbuhannya lebih tinggi daripada pertumbuhan ekonomi nasional, nyatanya pada tahun 2018 pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Tengah menempati posisi terendah daripada provinsi-provinsi lain di Pulau Jawa. Urutan pertama yakni Provinsi DI Yogyakarta sebanyak 7,4%. Urutan kedua yaitu Provinsi DKI Jakarta sebesar 6,4%. Urutan ketiga yaitu



Provinsi Banten sebesar 6,0%. Urutan keempat yaitu Provinsi Jawa Timur sebanyak 5,6%. Urutan kelima yaitu Provinsi Jawa Barat yaitu sebesar 5,5% dan yang terakhir adalah Provinsi Jawa Tengah yaitu sebesar 5,4% (Bappenas, 2018).

Merujuk pada permasalahan yang ada peneliti tertarik untuk meneliti tentang kondisi kemiskinan, pertumbuhan ekonomi dan tingkat kesejahteraan masyarakat di Provinsi Jawa Tengah dengan tahun yang diamati yaitu 2011-2019. Penulis mengambil cara ini untuk menganalisis perubahan yang terjadi antara variabel tingkat kesejahteraan masyarakat yang mampu dideskripsikan oleh variabel kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi yang berlangsung di Provinsi Jawa Tengah.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah ada pengaruh kemiskinan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat Provinsi Jawa Tengah tahun 2011-2019 secara parsial?
2. Apakah ada pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat Provinsi Jawa Tengah tahun 2011-2019 secara parsial?
3. Apakah ada pengaruh kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat Provinsi Jawa Tengah tahun 2011-2019 secara simultan?

## **C. Tujuan dan Manfaat**

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk menjelaskan pengaruh kemiskinan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat Provinsi Jawa Tengah tahun 2011-2019 secara parsial.
2. Untuk menjelaskan pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat Provinsi Jawa Tengah tahun 2011-2019 secara parsial.

3. Untuk menjelaskan pengaruh kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat Provinsi Jawa Tengah tahun 2011-2019 secara simultan.

#### **Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Praktis

Diharapkan bisa digunakan sebagai sumber acuan bagi Pemerintah Provinsi Jawa Tengah terkait pengambilan keputusan dan sebagai gambaran bagi masyarakat Provinsi Jawa Tengah terkait pengaruh kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.

2. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat menyumbangkan kontribusi ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan bidang ekonomi pembangunan, terutama tentang pengaruh kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat Provinsi Jawa Tengah tahun 2011-2019.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan berisi penjelasan singkat mengenai semua hal yang ada dalam penelitian ini. Skripsi berisi lima bab yang saling berkaitan, yaitu:

##### **Bab I : Pendahuluan**

Menguraikan mengenai latar belakang yang menjadi identifikasi problem tentang kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat, rumusan masalah penelitian, tujuan dilakukan penelitian ini, manfaat dari penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

##### **Bab II : Landasan Teori**

Menjelaskan tentang teori-teori yang mendukung penelitian yang dijadikan sebagai alat untuk melandasi penelitian dan kajian penelitian yang mempunyai hubungan dengan penelitian ini yang sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu dan nantinya akan dijadikan sebagai rujukan dalam menganalisis permasalahan

yang akan dibahas serta kerangka penelitian dan hipotesis pada penelitian (dugaan awal penelitian).

### **Bab III : Metode Penelitian**

Menguraikan mengenai metode penelitian yang terdiri atas jenis penelitian, pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

### **Bab IV : Analisis Data dan Pembahasan**

Menguraikan mengenai uraian dari penelitian yang lebih mendetail yang berisi deskripsi penelitian, pengujian data dan pembahasan hasil interpretasi hasil dari penelitian.

### **Bab V : Penutup**

Adalah penutup dari penelitian ini yang mencakup hasil akhir dari penelitian yang berisi tentang simpulan yang didapatkan dari seluruh bagian yang telah dibahas di bab sebelumnya dan mengajukan beberapa saran yang membangun yang diberikan untuk beberapa pihak.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dalam penelitian ini variabel yang dijadikan objek adalah tingkat kesejahteraan masyarakat, kemiskinan, dan pertumbuhan ekonomi selama kurun waktu 9 (sembilan) tahun 2011-2019. Menurut hasil analisis data yang didapat dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemiskinan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat, namun pengaruhnya negatif. Hal tersebut memiliki makna apabila kemiskinan Provinsi Jawa Tengah turun maka tingkat kesejahteraan masyarakatnya akan naik, begitu pula sebaliknya.
2. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat dan pengaruhnya positif. Hal tersebut berarti apabila pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Tengah naik maka tingkat kesejahteraan masyarakatnya juga akan naik, begitu pula sebaliknya.
3. Kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. Model penelitian ini mampu menjelaskan variabel tingkat kesejahteraan masyarakat sebesar 67,5% hal tersebut dapat dilihat pada uji koefisien determinasi yang memiliki nilai 0,675. Hal ini memperlihatkan bahwa variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat sebesar 67,5% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

#### **B. Saran**

1. Untuk Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, selaku pelaksana program dan pengambil keputusan sebaiknya mencanangkan program-program untuk penduduk yang mendorong masyarakat kecil agar bisa mengembangkan derajat dan tingkat hidupnya, seperti mengembangkan tingkat layanan kesehatan dan pendidikan, menyediakan beasiswa yang lebih kepada masyarakat miskin dan berprestasi.

2. Untuk masyarakat, selaku objek dan subjek pembangunan manusia, harus mampu mendukung program-program pemerintah dalam rencana peningkatan kualitas manusia dan mampu secara mandiri untuk mengembangkan tingkat hidup masing-masing.
3. Untuk peneliti selanjutnya, dapat mengembangkan kualitas penelitian ini, seperti penambahan variabel penelitian maupun metode-metode penelitian yang digunakan.
4. Untuk pihak lain, dapat mencari lebih dalam topik yang berhubungan dengan penelitian ini dengan cara menelaah penelitian lain sebagai objek perbandingan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anindita, Ardi dan Utami, Maslihatin. (2017). Dampak Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Pengangguran Dan Kesejahteraan Masyarakat Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal FEB*. <https://semnas.unikama.ac.id/feb/unduh/publikasi/722353532.pdf>
- Aqbar, Khaerul dkk. (2020). Konsep *Al-Falah* Dalam Islam dan Implementasinya Dalam Ekonomi. *Bustanul Fuqaha: Jurnal Bidang Hukum Islam*, 3-1. <https://doi.org/10.36701/bustanul.v1i3.206>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- BPS Provinsi Jawa Tengah. (2020). *IPM Provinsi Jawa Tengah dalam Persen*. Semarang: Badan Pusat Statistik.
- BPS Provinsi Jawa Tengah. (2020). *Angka Kemiskinan Provinsi Jawa Tengah dalam Persen*. Semarang: Badan Pusat Statistik.
- BPS Provinsi Jawa Tengah. (2020). *Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Tengah dalam Persen*. Semarang: Badan Pusat Statistik.
- BPS Indonesia. (2016). *Indikator Kesejahteraan Rakyat 2016*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- BPS Indonesia. (2019). *Indeks Pembangunan Manusia 2019*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- BPS Indonesia. (2020). *Data dan Informasi Kemiskinan Kabupaten/ Kota*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Bappenas Indonesia. (2018). *Perkembangan Ekonomi Indonesia dan Dunia*. Jakarta: Bappenas.
- Bintang, Aria Bhaswara Mohammad dan Woyanti, Nenek. (2018). Pengaruh PDRB, Pendidikan, Kesehatan, Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Jawa Tengah (2011-2015). *Media Ekonomi dan Manajemen*, 33-1. <http://dx.doi.org/10.24856/mem.v33i1.563>
- Dewananda, Bhowi. (2018). Analisis Pengaruh Upah Minimum, Indeks Pembangunan Manusia, dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan 35 Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015. *Skripsi*, Sarjana Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.

- Farah, Restu Prayogi Alia. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Pemerataan Pembangunan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Jawa Timur Pada Tahun 2010-2017. *Skripsi*, Sarjana Ilmu Ekonomi UIN Sunan Ampel. Surabaya.
- Fatimah, Siti Nur. (2018). Analisis Pengaruh Kemiskinan, Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Banten Tahun 2010-2015. *Skripsi*, Sarjana Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisa Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar. (2015). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hendarmin. (2012). Pengaruh Belanja Modal Pemerintah Daerah dan Investasi Swasta terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Kesempatan Kerja, dan Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten/ Kota Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal EKSOS*, 8 (3), 144-155.
- Hudiawan, M. Farhan Hari. (2020). Kesejahteraan Masyarakat Dalam Tinjauan Maqashid Syariah (Studi Kasus Di Desa Pujon Kidul Kab. Malang). *Jurnal Ilmiah*, Universitas Brawijaya. Malang.
- Kuncoro, Mudrajat. (2000). *Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah, dan Kebijakan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Malihah, Ning. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran Dan Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten/Kota Provinsi Lampung Pada Tahun 2011-2015. *Skripsi*, Sarjana Ekonomi UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- MC Khuzaironi. (2015). Pengaruh Kebijakan APBD dan Kemiskinan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi Jawa Tengah. *Skripsi*, Sarjana Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Mualifah, Nur. (2019). Dampak Kemiskinan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kampung Bumi Raharjo Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Skripsi*, Sarjana Ekonomi IAIN Metro. Lampung.
- Mulia, Afri Rizki & Nika Saputra. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kota Padang. *Jurnal Al-Riyasah*, 11-1.
- Pambudi, Eko Wicaksono & Miyasto. (2013). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi (Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa

- Tengah). *Diponegoro Journal of Economics*, 0(0), 51–61. Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jme/article/view/2905>
- Prasetyoningrum, Ari Kristin & Sukmawati. (2018). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Indonesia. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah*, 6-2. Retrived from : <https://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium>
- Sodiq, Amirul. (2015). Konsep Kesejahteraan Dalam Islam. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3-2. Retrieved from: <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/viewFile/1268/1127>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet.
- Suliyanto. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset (Anggota IKAPI).
- Sukrino, Sadono. (2006). *Ekonomi Pembangunan Proses Masalah dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Susanti, Elis. (2017). Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Way Kanan Tahun 2010-2015 Perspektif Ekonomi Islam. *Skripsi*, Sarjana Ekonomi UIN Raden Intan. Lampung.
- Todaro, Michael. P. (2006). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Triadani, Dicky. (2017). Analisis Pengaruh Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Lampung Ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2011-2015. *Skripsi*, Sarjana Ilmu Ekonomi UIN Raden Intan. Lampung.
- Tussa'diah, Halima. (2019). Pengaruh Infrastruktur , Investasi, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Kesempatan Kerja di Kota Makasar. *Skripsi*, Sarjana Ekonomi UIN Alaudin. Makasar.
- Wahyudi, Dicky dan Rejekingsih, Tri Wahyu. (2013). Analisis Kemiskinan Di Jawa Tengah. *Diponegro Jurnal Of Economics*, 2-1.
- Zakaria, Ilham Tri Atmaja. (2018). Analisis Pengaruh APBD dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia. *Skripsi*, Sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.